

UPAYA PENINGKATAN TATA BAHASA INGGRIS DASAR MENGUNAKAN APLIKASI ENGLISH LEARNING GRAMMAR BERBASIS ANDROID

Titing Magfirah^{1*}, Riyadh Arridha²

¹Teknik Sipil, Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia

²Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia

titin.magfirah@gmail.com¹, riyadh.arridha@polinef.ac.id²

ABSTRAK

Abstrak: Membimbing siswa/i untuk menguasai tata bahasa Inggris sesuai dengan yang mereka butuhkan merupakan tantangan untuk para guru. Mempelajari grammar/tata bahasa bahasa Inggris cenderung dianggap sulit serta membosankan bagi kebanyakan siswa. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar siswa/i MTs Negeri Fakfak menggunakan aplikasi *learning English grammar* berbasis Android. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pre test, penyampaian materi (pengenalan aplikasi *English learning grammar*), tanya jawab/kuis, praktik penggunaan aplikasi, dan post test. Kemudian, evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pembagian angket untuk mengetahui persepsi peserta dalam mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan tata bahasa Inggris dasar siswa dari skor rata-rata pada pre test (36.56) ke (70.62) pada post test. Ini berarti ada peningkatan skor rata-rata sebanyak 33.77. Hal ini juga sejalan dengan hasil angket mengenai persepsi siswa setelah pelaksanaan kegiatan. Rata-rata siswa (89%) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi membuat mereka berminat dan tertarik untuk belajar tata bahasa Inggris dasar. Secara keseluruhan, para siswa merasa cukup puas and antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini (91%). Disamping itu, hasil kegiatan ini juga dapat membentuk pemahaman siswa dalam belajar tata Bahasa Inggris dan menyediakan pengetahuan baru tentang pembelajaran *grammar* menggunakan aplikasi.

Kata Kunci: *Android; Aplikasi English Learning Grammar; Bahasa Inggris Dasar; MTsN Fakfak.*

Abstract: *Guiding students to master English grammar according to their needs is a challenge for teachers. Studying English grammar tends to be considered difficult and boring for most students. Therefore, the aim of this community service activity is to improve the basic English grammar skills of MTsN Fakfak using an Android-based English grammar learning application. The implementation of this program started with a pre-test, delivery of material (introduction to the English learning grammar application), quiz, practice using the application, and post-test. Then, evaluation of the implementation of the activity was carried out by distributing questionnaires to determine participants' perceptions of participating in the activity. Based on the results of the pre-test and post-test, it shows that there is an increase in students' basic English grammar skills from the average score on the pre-test (36.56) to (70.62) on the post-test. This means there is an increase in the average score of 33.77. This is also in line with the results of a questionnaire regarding student perceptions after following the activity. On average, students (89%) stated that using the application made them interested in learning basic English grammar. Overall, the students felt quite satisfied and enthusiastic about participating in this service activity (91%). Apart from that, the results of this activity can also shape students' understanding in learning English grammar and provide new knowledge about learning grammar using applications.*

Keywords: *Android; Basic English; English Learning Grammar Application; MTsN Fakfak.*



Article History:

Received : 14-11-2023

Revised : 16-12-2023

Accepted : 20-12-2023

Online : 05-02-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi oleh orang-orang di seluruh dunia (Handayani, 2016). Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan untuk segala situasi baik formal untuk kegiatan akademik, sekolah, maupun situasi informal seperti percakapan sehari-hari. Hal ini terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi (Suhardiana, 2019). Pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan bahasa Inggris sedini mungkin bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui Kurikulum Pendidikan Dasar 1994 (Aulia, 2019). Sejak diberlakukannya kurikulum tersebut, mata pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran muatan lokal yang diajarkan mulai kelas IV (empat) SD/MI. Dalam pelajaran bahasa Inggris ada beberapa aspek yang diajarkan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris siswa/i, seperti grammar, vocabulary, pronunciation, reading, listening, writing dan speaking (Wijaya, 2015). Salah satu aspek yang membutuhkan strategi pembelajaran yang efektif adalah grammar atau tata bahasa karena dianggap sulit untuk diajarkan oleh sebageian besar guru bahasa Inggris. Masalah dengan pengajaran grammar adalah bahwa siswa/i tidak pernah yakin apakah itu benar atau tidak, sehingga guru akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan dan menilai secara tepat (Hasanah, 2016).

Mengajarkan siswa/i untuk menguasai tata bahasa Inggris dasar memerlukan banyak hal yang harus dipertimbangkan. Salah satunya adalah strategi pembelajaran guru di kelas (Rodiyana, 2018). Banyak siswa/i masih kesulitan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang tata bahasa Inggris dasar. Hal ini terbukti dari saat ujian, aspek tata bahasa siswa/i mendapatkan nilai rendah dan mereka sulit menerapkannya dalam percakapan sehari-hari bahkan untuk percakapan sederhana sekalipun. Beberapa masalah utama yang sering terjadi di sekolah adalah keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru, siswa/i yang ketergantungan gadget, dan kurangnya motivasi siswa/i dalam belajar bahasa Inggris. Masalah lainnya yang dihadapi adalah media pembelajaran tidak cukup memadai, yang mengakibatkan guru menghadapi kendala dalam menjelaskan materi pembelajaran (Putri & Sari, 2021). Selain itu, belum terbangunnya kemampuan literasi siswa/i terhadap buku teks, rendahnya keinginan siswa/i dalam memiliki buku teks, dan metode pembelajaran yang selalu monoton membuat siswa/i tidak termotivasi untuk belajar. Sebelum menerapkan metode, guru harus memikirkan dengan baik teknik dan taktik karena menerapkan metode atau strategi pembelajaran merupakan tantangan besar dalam dunia akademis (Ayu et al., 2021).

MtsN Fakfak merupakan salah satu sekolah menengah tingkat pertama berbasis Islam yang terletak di Kabupaten Fakfak, Papua Barat dimana Bahasa Inggris juga menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan

pada kelas 7,8 dan 9. Saat ini pembelajaran bahasa Inggris di MTS Fakfak masih menggunakan media buku cetak untuk memfasilitasi siswa untuk belajar bahasa Inggris, khususnya grammar/tata bahasa. Selain itu, materi grammar dianggap sebagai suatu hal yang susah untuk dipelajari dan membosankan bagi para siswa/i sehingga cenderung mengurangi minat siswa dan kurang termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Lagipula, saat ini membaca buku menjadi hal yang kurang diminati oleh kebanyakan siswa mengingat penggunaan internet dan media sosial yang begitu mudah diakses melalui smart phone bukan hanya dilakukan oleh orang-orang dewasa, namun juga oleh anak-anak usia Sekolah Dasar. Fenomena semakin menjamurnya penggunaan gadget dan semakin canggih nyainovasi teknologi dan informasi ini menjadi beberapa dari sekian faktor utama penyebab rendahnya minat baca bangsa Indonesia (Wahyuni, 2019).

Disisi lain, pada era globalisasi ini, pemanfaatan teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh besar yang dapat membangun pendidikan, yaitu dengan merancang dan mengembangkan suatu sistem aplikasi yang edukatif. (Rahmawati, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi mengarah pada bagaimana teknologi bekerja dalam dunia pendidikan untuk memfasilitasi siswa/i sesuai dengan kebutuhan siswa/i (Lestari & Wirasty, 2019). Untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran, e-learning dipilih sebagai alternatif media pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu solusi yang menarik untuk diterapkan adalah mobile learning (Ferdiansyah et al., 2020). Dengan menggunakan mobile learning akan mempermudah pengguna dalam mempelajari sesuatu, hal ini dikarenakan pengguna dapat belajar melalui aplikasi mobile learning dimanapun dan kapanpun. Muyaroah menyatakan bahwa mobile learning adalah jenis model yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh materi pembelajaran di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan semua jenis perangkat genggam nirkabel (Muyaroah, 2017). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Magfirah et al yang menyatakan semua kegiatan pembelajaran sekarang ini dimungkinkan bisa dilaksanakan melalui mobile learning terutama Android (Magfirah et al., 2022). Selain itu, hasil pengabdian yang telah dilaksanakan oleh Ayu et al. (2021) dan Darman & Lapu (2022) menyatakan bahwa peserta didik yang menggunakan e-learning atau pembelajaran secara daring dalam proses pembelajaran lebih cepat daripada siswa/i konvensional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran e-learning adalah solusi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Magfirah et al. (2022) juga menyatakan bahwa tujuan pengembangan e-learning adalah untuk membangun keterampilan kognitif, keterampilan interpersonal, dan keterampilan psikomotor siswa/i.

Berdasarkan latar belakang di atas, tim PkM Polinef akan melakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman siswa/i MTS Fakfak dalam mempelajari tata bahasa Inggris dasar dengan menggunakan aplikasi English learning grammar yang didesain khusus untuk level beginner.

Aplikasi ini dapat diakses secara gratis oleh siapapun dan telah memiliki fitur yang lengkap mulai dari materi grammar sampai latihan-latihan untuk belajar grammar. Penerapan e-learning melalui aplikasi English learning grammar dapat menjadi media pembelajaran dalam memecahkan masalah kesulitan belajar tata bahasa/grammar pada siswa/i khususnya di MTsN Fakfak. Selain itu, tujuan yang paling penting dari dari pengabdian ini adalah memotivasi guru dan siswa/i untuk memanfaatkan teknologi dalam belajar atau menguasai tata bahasa Inggris dasar.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini ditujukan kepada para siswa/i-siswi MTsN Fakfak kelas 9A yang berjumlah 32 orang, namun hanya 29 orang yang mengikuti kegiatan secara konsisten. Tim PkM berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk memilih kelas yang akan diberikan pelatihan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap ini, tim PkM Polinef mengobservasi dan menganalisa kebutuhan siswa MTS Fakfak dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, di tahap ini tim PkM juga berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Inggris untuk menjelaskan teknis pelaksanaan serta memperoleh ijin dari mitra. Tim PkM juga melibatkan beberapa mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan ini.

2. Tahap Proses

Pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dan pengenalan aplikasi English Grammar Learning berbasis Android kepada siswa/i dalam bentuk ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik dan tanya jawab seputar aplikasi tersebut. Pelatihan penggunaan aplikasi English Grammar Learning akan diawali dengan memotivasi siswa/i untuk lebih giat dan semangat belajar menggunakan media teknologi dalam pembelajaran. Kemudian, dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi berupa pemaparan mengenai langkah-langkah penggunaan aplikasi English Grammar Learning dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa dasar siswa/i dan menjelaskan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi English Grammar Learning. Tim pelaksana membimbing dan mendampingi para siswa/i untuk mempraktekkan penggunaan aplikasi English Grammar Learning dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait media pembelajaran berbasis aplikasi tersebut. Selain itu, siswa juga akan diarahkan mencoba beberapa latihan soal grammar yang akan dijawab melalui aplikasi setelah mempelajari beberapa materi *grammar*.

3. Tahap Akhir

Pada tahapan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim PkM mengevaluasi sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan membagikan kuisisioner kepada siswa/i. Jumlah pertanyaan dalam kuisisioner ada 8 item terkait dengan pelaksanaan kegiatan. selanjutnya, tim pelaksana akan menjabarkan hasil evaluasi dari kuisisioner mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Upaya Peningkatan Tata Bahasa Inggris Dasar Menggunakan Aplikasi English Learning Grammar Berbasis Android telah direalisasikan pada tanggal 26 dan 29 september 2023, pukul 08.00-12.00 WIT.

1. Tahap Awal

Dalam tahap awal kami melakukan komunikasi dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Fakfak untuk meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan di MTsN Fakfak. Setelah mendapatkan izin dari kepala madrasah kami melakukan komunikasi dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris mengenai teknis pelaksanaan dan komunikasi awal dengan siswa/i.

2. Tahap Proses

Pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dan pengenalan aplikasi Android English Grammar kepada siswa/i dalam bentuk ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik dan tanya jawab seputar aplikasi tersebut. Kegiatan pembelajaran tata bahasa Inggris dasar menggunakan aplikasi English Grammar Learning berbasis Android telah dilaksanakan pada tanggal 26 dan 29 september 2023. Kegiatan ini diikuti oleh siswa/I MTsN Fakfak kelas 9A sebanyak 32 orang, namun hanya 29 orang yang konsisten mengikuti kegiatan ini. Sebelum kegiatan pembelajaran, sebelumnya diadakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta/siswa dalam penguasaan dasar-dasar bahasa Inggris seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Suasana pre test

Kemudian, dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi beserta materi tata bahasa inggris dasar melalui aplikasi, proses ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Suasana Pendampingan Penggunaan Aplikasi

Adapun materi yang difokuskan pada penguasaan Noun (kata benda) dan jenis jenisnya. Selain itu, setiap menyelesaikan satu materi dalam aplikasi, siswa/i mengerjakan kuis yang terdapat dalam aplikasi terkait dengan materi. Proses pendampingan penggunaan aplikasi ini dilaksanakan pada hari selasa, 26 September 2023 (08.00-12.00 WIT). Setelah waktu berakhir, para siswa diarahkan untuk belajar mandiri di rumah dengan menentukan materi yang difokuskan yaitu singular dan plural noun. Selanjutnya, pada hari Jumat, 29 September 2022 (08.00-12.00 WIT) dilanjutkan dengan pengecekan materi-materi yang telah dipelajari dalam aplikasi serta pengerjaan soal-soal latihan dalam aplikasi, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Suasana Post Test

Pada Gambar 3 di atas adalah pelaksanaan post-test untuk melihat perkembangan peserta setelah belajar menggunakan aplikasi.

3. Tahap Akhir

Setelah proses pelatihan dilaksanakan, selanjutnya dilaksanakan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini, tim PkM menyebarkan angket kepada siswa/i untuk diberikan penilaian dan masukan. Hasil pengisian angket ini akan menjadi evaluasi dan masukan buat tim PkM dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.

Gambar 4 di atas adalah proses evaluasi pelaksanaan kegiatan, dimana tim PkM membagikan angket untuk mengetahui persepsi peserta dalam mengikuti kegiatan ini.

4. Monitoring dan Evaluasi

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah bahwa peserta memiliki aplikasi pembelajaran tata bahasa Inggris dasar pada ponsel mereka masing-masing dan telah mengetahui cara belajar menggunakan aplikasi tersebut. Dari kegiatan ini, peserta dapat melanjutkan pembelajaran jangka panjang secara mandiri melalui aplikasi tersebut. Hal ini tentu menjadi outcome yang sangat positif dari kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, hasil evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengukur adanya peningkatan penguasaan tata bahasa Inggris dasar pada siswa MTsN Fakfak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan skor rata-rata pada posttest (70.62) jika dibandingkan dengan skor rata-rata pada pretest (36.86) pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pre test dan post test

No/Peserta	Skor Pre-test	Skor Post-test
1	40	60
2	32	48
3	28	56
4	16	48
5	60	80
6	40	72
7	60	96
8	44	80
9	24	64
10	28	60
11	28	40
12	44	72
13	65	96
14	56	84
15	40	92
16	20	68
17	24	68
18	8	40

No/Peserta	Skor Pre-test	Skor Post-test
19	36	72
20	40	84
21	52	92
22	56	92
23	44	80
24	40	76
25	16	72
26	32	56
27	40	80
28	36	56
29	20	64
Rata-rata	36.86	70.62

Pada tabel 3 di atas menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata (33.77) pada saat pre test dan post test. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi English learning grammar cukup membantu peserta dalam memahami materi. Setelah melaksanakan kegiatan, dilakukan evaluasi menggunakan metode kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilakukan. Dari skala 5 Likert, diketahui para peserta/siswa(i) merasa sangat dapat memahami materi dengan adanya aplikasi (skor 90%), membantu menarik minat untuk belajar (skor 89%), kuis dan materi mudah dipahami (skor 86%), pemateri memberikan arahan yang jelas (skor 90%), materi yang diberikan bermanfaat dan sesuai kebutuhan (skor 93%) dan secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar dan memuaskan (skor 91%). Berdasarkan pada skor angket yang diberikan kepada peserta, mendapatkan skor rata-rata 89.6, dimana skor tersebut berada pada range sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan pada penilaian peserta bahwa mereka sangat setuju dengan dilaksanakannya kegiatan ini berdasarkan pada pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam angket, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Pertanyaan	Persentase	Hasil
1	Saya dapat memahami materi dengan adanya aplikasi	90%	Sangat setuju
2	Penggunaan aplikasi membuat saya berminat dan tertarik untuk belajar	89%	Sangat setuju
3	Materi dalam aplikasi sesuai kebutuhan	93%	Sangat setuju
4	Teks yang ditampilkan dalam aplikasi mudah dibaca dan dipahami	86%	Sangat setuju
5	Pemateri memaparkan materi dan penggunaan aplikasi dengan jelas.	90%	Sangat setuju
6	kuis yang ditampilkan dapat dijawab	88%	Sangat setuju

No	Pertanyaan	Persentase	Hasil
7	Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan puas mengikuti kegiatan ini.	91%	Sangat setuju

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan upaya peningkatan tata bahasa Inggris dasar pada siswa/i MTSN Fakfak pada tanggal 26 dan 29 September 2023 sangat diapresiasi oleh peserta maupun oleh guru mata pelajaran dan kepala sekolah MTsN Fakfak. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan metode baru bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri kapanpun dan dimanapun berada. Hasil evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengukur adanya peningkatan penguasaan tata bahasa Inggris dasar pada siswa MTsN Fakfak mengalami peningkatan yang signifikan. Pada hasil pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pada posttest (70.62) jika dibandingkan dengan skor rata-rata pada pretest (36.86). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi English learning grammar cukup membantu peserta dalam memahami materi. Selain itu, hasil kuisioner mengenai persepsi siswa/i setelah mengikuti pelatihan ini menunjukkan rata-rata siswa/i berpendapat bahwa dapat memahami materi dengan adanya aplikasi (skor 90%), membantu menarik minat untuk belajar (skor 89%), materi sesuai dengan kebutuhan (skor 93%), teks mudah dibaca dan dipahami (skor 86%), pemaparan pemateri mengenai penggunaan aplikasi jelas (skor 90%), kuis yang ditampilkan dapat dijawab (skor 88%) dan secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar dan memuaskan (skor 91%).

Adapun saran untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya sebaiknya difokuskan pada peningkatan pendalaman materi dalam tenses dengan aplikasi guna meningkatkan pengetahuan peserta dan juga membantu dalam pembuatan kalimat. Selain itu, penggunaan laboratorium komputer untuk pelaksanaan kegiatan dapat mengatasi kendala jaringan/internet selama proses kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Negeri Fakfak yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, V. (2019). Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran pada Praktik Mengajar Mahasiswa di Jenjang SD Sederajat untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(3), 359–378.
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan guru dalam penggunaan website grammar sebagai media pembelajaran selama pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49–55.
- Darman, D., & Lapu, L. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android Untuk Meningkatkan Kemahiran

- Bahasa Inggris Siswa Di SMP Negeri 11 Mimika. *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 86–91.
- Ferdiansyah, F., Ambiyar, A., Zagoto, M. M., & Putra, I. E. D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 21(1), 62–72.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai dalam menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102–106.
- Hasanah, H. U. (2016). Respon mahasiswa terhadap pembelajaran grammar berbasis website. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13(1), 49–74.
- Lestari, N., & Wirasty, R. (2019). Pemanfaatan multimedia dalam media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 349–353.
- Magfirah, T., Arridha, R., & Ismail, O. Z. (2022). Android-based Introduction to Indonesian Heroes Application. *Jurnal Mantik*, 6(3), 3880–3891.
- Magfirah, T., Arridha, R., Lanja, S., & Rumanama, N. (2022). Android-based English teaching material application at State Polytechnic of Fakfak. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 7(1), 136–146.
- Muyaroah, S. (2017). Efektifitas Mobile learning sebagai alternatif model pembelajaran. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 46(1), 23–27.
- Putri, N. R., & Sari, F. M. (2021). Investigating English teaching strategies to reduce online teaching obstacles in the secondary school. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 2(1), 23–31.
- Rodiyana, R. (2018). Pengaruh penerapan strategi quantum learning terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 45–57.
- Suhardiana, I. P. A. (2019). Peran teknologi dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 92–102.
- Wahyuni, I. (2019). Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas Tentang Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2.
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 120–128.